BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah agar pengetahuan yang dicari dari penelitian tersebut mempunyai nilai ilmiah.[1] Metode penelitian adalah upayah dalam pengetahuan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sitematis untuk mewujudkan suatu kebenaran. Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang sedang diteliti. hal ini merupakan variable yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan peneliti, metode penelitian yang peneliti terapkan dalam penelitian ini meliputi:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.

Jika ditinjau dari pendekatannya, maka penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.[2]

---

[1] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.2.
[2] Sugioyono, *Metode Penelitian*,op.cit., h.8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya metode kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok.

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, penelitian ini merupakan penelitian percobaan (Experimen Research). Penelitian percobaan adalah penelitian dengan melakukan sebuah studi yang objektif, sistematis dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena.[3] Hal ini dalam rangka menyelidiki hubungan sebab akibat dengan cara mengekpos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimental. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai pelakuan.

Untuk itu, dalam kaitannya dengan penelitian skripsi ini akan dijelaskan tentang Pengaruh Pesan Dakwah Hj. Munawaroh Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sepanjang.

Sedangkan rancangan penelitian adalah strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang *valid* sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[4]

Rancangan penelitian merupakan sebuah rencana yang akan dibuat si peneliti sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun rancangan

---

[3] Ir. Syofian Siregar,M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana: 2013), h.3.

[4] Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi, Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya: tpn, 2010), h.9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ada beberapa tahapan di antaranya: menentukan masalah penelitian, pengumpulan data dan analisa data.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

Variabel berasal dari bahasa inggris *variable* yang berarti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah. Variabel penelitian merupakan sebuah objek penelitian yang ditata dalam kegiatan penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[5]

Menurut Sumadi Suryabrata variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti. [6]

Adapun menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7]

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Variabel bebas atau independent variabel (X)

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: PT.Adi Mahasatya, 2002), h.98.

[6] Sumadi Suryabrata, *Metodologii Penelitian,* , (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), cet. XII, h.72.

[7] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antencendent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pesan Dakwah Hj. Munawaroh di Desa Sepanjang.

2. Variabel terikat atau dependent variabel (Y)

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[8] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Akhlak Remaja di Desa Sepanjang.

Indikator menurut para pakar dapat didefinisikan diantaranya sebagai berikut:

1. Indikator adalah pengukuran tidak langsung suatu peristiwa atau kondisi. Contoh: berat badan bayi dan umurnya adalah indikator status nutrisi dari bayi tersebut.
2. Indikator adalah variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan satu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

[8] Ibid., h.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Indikator adalah variabel untuk mengukur suatu perubahan baik langsung maupun tidak langsung.[9]

Sedangkan yang dimaksud dengan instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.[10] Adapun instrumen yang penulis gunakan adalah disesuaikan dengan pengumpulan data yaitu :

1. Metode observasi instrumennya dengan pengamatan
2. Metode interview instrumennya dengan pertanyaan
3. Metode angket instrumennya dengan angket

C. Populasi

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[11] Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[12] Menurut Bambang Soepeno populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek menjadi sasaran penelitian.[13] Sedangkan Ibnu Hajar mengemukakan bahwa populasi

---

[9] http//www.pengertian-indikator.htm diakses pada tanggal 29 April 2015.

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), h.121.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian, op.cit.,* h.8.

[12] Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.53.

[13] Bambang Soepeno, *Statistik Terapan* (dalam penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan), (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. I, 1997), h.82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.[14]

Populasi berhubungan dengan data. Populasi memiliki parameter, yakni besaran yang terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Diantaranya besaran rata-rata, rata-rata simpangan, simpangan variasi, simpangan baku sebagai parameter populasi.

Menurut jumlahnya populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:[15]

a. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga

   Yaitu populasi yang tidak dapat ditemukan batasan- batasannya sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif .

b. Populasi terbatas atau populasi terhingga

   Yaitu yang memiliki batasan kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas.

   Dalam penelitian ini, jumlah populasi dari seluruh remaja sebanyak 120 di Desa Sepanjang.

D. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau bisa juga disebut populasi dari bentuk mini (miniature population).[16] Adapun

---

[14] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), h.133.

[15] Zuriah, *Metode Penelitian,*op.cit., h.116.

[16] Ine I, Amirman Yousda, Zainul Arifin, *Penelitian*, h.46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut Soemanto, sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan *populasi.*[17]

Sedangkan menurut Sugiyono, sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[18] Data yang dianalisis merupakan pengukuran yang diperoleh dari sampel. Sampel merupakan bagian integral yang tak dapat dipisahkan dengan populasi dan merupakan cermin dari populasi.

Untuk pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Adapun cara dalam pengambilan sampel yakni dengan tehnk sampling.

Tehnik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan. Ada dua macam cara pengambilan sampel atau tehnik sampling, yaitu:

1. Tehnik *Random Sampling*

   Yaitu pengambilan sampel secara random tanpa pandang bulu. Jadi sesama individu dalam populasi itu baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama mendapatkan kesempatan sebagai sampel.

2. Tehnik *Non Random Sampling*

---

[17] Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistik Dalam Penelitian,* (Yogyakarta: Andi Offset Ed. II, 1995), h.39.

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian,* op.cit., h.81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu pengambilan sampel dengan cara tidak semua individu dalam populasi diberi kesempatan sebagai sampel.

Adapun sampel yang diambil adalah anggota 120 remaja di Desa Sepanjang dengan menggunakan tehnik *non random sampling*.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa dalam pengambilan sampel, jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[19] Dan dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi yang berjumlah 120 orang sehingga subyek yang diteliti adalah sebanyak 30 orang dengan rincian 15 orang laki-laki, dan 15 orang perempuan.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat waktu, tenaga, dan dana serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari objek penelitian yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisis secara detail, selain itu pengambilan subjek penelitian dari masing-masing angkatan adalah agar tepat sasaran, yaitu bagi orang yang aktif dalam pembelajaran salawat al-banjari.

Berikut adalah responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini:

---

[19]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Mahasatya, 1998), h.134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1.

Responden

(1)	Nama (2)	L/P (3)	Umur (4)
1.	Adi Dwi Darmawan	L	16
2.	Ammar Rusyidi	L	16
3.	Ega Roni Saputra	L	17
4.	Fajar Eko Saputra	L	15
5.	Fuad Abdul Hamzah	L	16
6.	M. Fadli Baharudin	L	17
7.	Maulana Malik Ibrahim	L	17
8.	Moch. Ronal Azis Setiawan	L	17
9.	Mochamad Agus Hidayatulloh	L	15
10.	Mohamad Zerry Akbar	L	15
11.	Riski Fauzi	L	15
12.	Muhammad Faisal	L	17
13.	Saiful Rizal	L	18
14.	M. Muafiq Naufal Ibrahim	L	18
15.	Muhammad Muqorobin	L	17
16.	Hilwah Nikmatun Nadiroh	P	15
17.	Indry Kumala Dewi	P	15
18.	Lailly Kurniasari	P	17
19.	Marisa Puspita Dewi	P	17
20.	Nabilah Khairunnisa	P	17
21.	Nurul Abidah	P	17
22.	Okta Dwi Cahyani	P	18
23.	Rosalia Dewi Cahyani	P	18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24.	Sindi Rizki Rahmawati	P	16
25.	Siti Zubaidah	P	16
26.	Erlinda Vira Yunita	P	17
27.	Sofia Ayu Ningtias	P	18
28.	Athika Nilna Bariro	P	17
29.	Ahda Natania Furoidah	P	17
30.	Putri Dewi Fatimah	P	17

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dari penelitian ini adalah dari penelitian ini berjumlah 30 orang remaja di desa Sepanjang dengan rincian 30 orang. Dari berjenis kelamin laki-laki 15 orang dan berkelamin perempuan 15 orang. Sedangkan yang berumur 15 tahun ada 6 orang dan yang berumur 17 tahun ada 14 orang, dan yang berumur 16 tahun ada 5 orang dan yang berumur 18 ada 5 orang.

E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[20]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent dan Dependent Variabel*). Jadi hepotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah: "Pengaruh Pesan Dakwah Hj. Munawaroh Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sepanjang".

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, op.cit., h. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent dan Dependent Variabel*). Jadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah: "Pengaruh Pesan Dakwah Hj. Munawaroh Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sepanjang".

F. Tehnik pengumpulan Data

Untuk mmeperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau tehnik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang terselidiki.[21] Dengan adanya metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

   Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalahpahaman dengan obyek, maka penulis mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui Pengaruh Pesan Dakwah Hj. Munawaroh Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sepanjang.

2. Metode Wawancara (Interview)

   Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (face to face) dengan

[21] Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang akan digunakan.

Dalam hal ini peneliti menanyakan secara langsung kepada pihak yang terkait seperti: remaja, dan teman responden. Harapan dari tehnik wawancara ini adalah peneliti bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan Pengaruh Pesan Dakwah Hj. Munawaroh Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sepanjang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, majalah, agenda, koran transkip, lengger dan lain-lain.[22] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil jumlah remaja, fan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

4. Metode angket (Kuensioner)

Angket (Kuensioner) adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.[23] Instrumen ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah terkait dengan akhlak remaja.

Dalam koensioner dapat dibeda-bedekan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang.[24]

---

[22] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* op.cit., h. 107.
[23] Ibid., h. 135.
[24] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* op.cit., h. 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dipandang dari cara menjawab, yaitu:

1) Kuensioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

2) Kuensioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, yaitu:

1) Kuensioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.

2) Kuensioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

c. Dipandang dari bentuk, maka:

1) Kuensioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuensioner tertutup.

2) Kuensioner isian, yang dimaksud sama dengan kuensioner terbuka.

3) *Check list,* sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai.

4) *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dari dua variabel, yaitu variabel bebas yang mewakili Pengaruh Pesan Dakwah Hj. Munawaroh dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel terikat yang mewakili Akhlak Remaja di Desa Sepanjang. Maka digunakan kuensioner langsung yaitu untuk mengetahui respon Remaja secara tertulis tentang Pengaruh pesan Dakwah Hj. Munawaroh dengan

pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Pengaruh.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahuu dilakukan pengelolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing* (penyutingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan *responden.*
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban *responden* yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan Pengaruh Pesan Dakwah Hj. Munawaroh Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sepanjang. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. *Tehnik Analisis Prosentase*

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode *Eksplanatoris* analisis. Yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Teknik ini untuk menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumusan masalah nomor 1 dan 2 untuk memperoleh frekuensi relatif. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekunsi yang dicari frekuensinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

100 = Bilangan standarisasi[25]

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk skor jawaban Sangat Setuju dinilai 4

b. Untuk skor jawaban Setuju dinilai 3

c. Untuk skor jawaban Tidak Setuju dinilai 2

d. Untuk skor jawaban Sangat Tidak Setuju dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a. 76%-100% = Kategori baik

b. 56%-75% = Kategori cukup

c. 40%-55% = Kategori kurang

d. 0%-40% = Kategori tidak baik.[26]

[25] Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h.h 40-41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Teknik analisis Product Moment*

Untuk mengetahui rumusan masalah nomor 2 yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan Akhlak Remaja di Desa Sepanjang. Dalam hal ini peneliti menggunakan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisis statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis product moment dengan rumus sebagai berikut:[27]

$$rXY = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rXY = Angka indeks korelasi ”r” *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Selanjutnya dipersiapkan langkah-langkah untuk mencari atau menghitung angka indeks korelasi “r” *product moment* berdasarkan skor aslinya. Maka langkah yang ditempuh berturut-berturut adalah:

a. Menyiapkan tabel kerja, yang terdiri dari enam kolom:

---

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, op.cit., h.246.

[27] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kolom 1 : Subjek.

2) Kolom 2 : Skor variabel X

3) Kolom 3 : Skor variabel Y

4) Kolom 4 : Hasil perkalian antara skor variabel X dan variabel Y (XY)

5) Kolom 5 : X^2

6) Kolom 6 : Y^2

Tabel 3.2.

Perhitungan menjadi angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

Subjek	X	Y	XY	X^2	Y^2

b. Mencari angka korelasinya dengan rumus tersebut di atas.

c. Memberikan interpretasi terhadap rXY dan menarik kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pembuktian hipotesis di atas, dapat diketahui nilai rXY , dan adapun untuk mengetahui apakah hipotesis kerja (Ha) yang mengatakan ada hubungan / diterima dan sebaliknya apakah hipotesis nihil (Ho) tidak ada hubungan / ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan dengan "rt" yaitu mencari "df" atau "db" (derajat bebasnya) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N-nr$$

Keterangan:

df : *Degress of Fredom* (Derajat bebasnya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N : *Number of Cases* (Jumlah responden)

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah dapat diketahui, maka dapat diintrepretasikan ke "r" product moment, bila tidak ada maka dicari angka yang paling dekat setelah itu bisa dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf 1%, dan hasilnya dapat diketahui bahwa kalau rXY lebih besar dari "r_t" maka hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak begitu pula sebaliknya.

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan yakni dari hasil yang diperoleh rXY pada jumlah rata-rata (N) maka hasilnya juga bisa dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka korelasi "r" pada umumnya digunakan sebagai berikut:[28]

Tabel 3.3.

TABEL INTERPRETASI "r" PRODUCT MOMENT

Besaranya nilai 'r'	Interpretasi
0.00-0.20	antara varibel X dan varibel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dengan varibel Y).
0.20-0.40	antara varibel X dan varibel Y memang terdapat korelasi lemah atau rendah.
0.40-0.70	antara varibel X dan varibel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

[28] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, op.cit., h.193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0.70-0.90	antara varibel X dan varibel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Berdasarkan tabel interpretasi "r" di atas, maka data dianalisis sehingga dapat memberikan penjelasan dan gambaran atau deskripsi tentang "Pengaruh Dakwah Hj. Munawaroh terhadap Akhlak Remaja di Desa Sepanjang"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id